

PT Archi Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023/
Interim consolidated financial statements
31 March 2024 and 31 December 2023
and for three-month periods ended 31 March 2024 and 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN 2023
PT ARCHI INDONESIA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024
AND 2023
PT ARCHI INDONESIA TBK (THE “COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak (“Grup”);
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the “Group”);*
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Group’s interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan
3. a. *All information in the Group’s interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Group’s interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. *We are responsible for the Group’s internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/*April 29, 2024*



Rudy Suhendra
Direktur Utama/
President Director



Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur/
Director

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>. Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .	9-99	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.452.892	5	9.320.177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	30.371	8	31.054	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	19.453	6	53.538	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.788.417	6	19.092.256	Other receivables - third parties
Persediaan	60.231.256	7	60.785.367	Inventories
Uang muka pemasok	4.219.465		2.988.778	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	1.689.478		2.291.106	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	89.431.332		94.562.276	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.156.638	8	11.156.638	Restricted cash
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	12.971.849	12	15.245.712	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	61.763.049	7	66.284.625	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	5.280.691	4	5.203.473	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	193.221	12	190.777	Deferred tax assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	67.241.671	10	65.663.437	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	409.393.283	11	384.599.949	Mine properties
Aset tetap	154.103.682	9	159.256.546	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.338.212		1.416.748	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	723.442.296		709.017.905	Total Non-Current Assets
Total Aset	812.873.628		803.580.181	Total Assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	46.420.777	13	47.171.790	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	47.389.039		29.914.214	Third parties
Pihak berelasi	17.308.212	19	18.903.058	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.882.016	15	1.474.407	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak ketiga	15.334.431		15.201.751	Third parties
Pihak berelasi	4.804.775	19	5.451.508	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	248.988	18	256.046	benefits liability
Utang pajak	834.496	12	1.711.260	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		17		long-term liabilities:
Utang bank	2.000.000		2.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.975		76.786	Consumer finance loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	136.258.709		122.160.820	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		17		current maturities:
Utang bank	355.831.936		355.964.113	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	43.564.170	12	43.990.022	Deferred tax liabilities
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	13.212.626	20	13.016.790	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	5.791.912	18	5.818.451	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	418.400.644		418.789.376	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	554.659.353		540.950.196	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp10 per saham				par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
24.835.000.000 saham	20.350.482	1,21a	20.350.482	24,835,000,000 shares
Tambahan modal disetor	95.790.451	22	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi				Difference arising from acquisition
kepentingan non-pengendali	(5.105.641)	23	(5.105.641)	of non-controlling interests
Selisih kurs atas				Exchange differences on
penjabaran laporan				translation of subsidiaries'
keuangan entitas anak	(628.905)		(398.163)	financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	300.000	21b	300.000	Appropriated
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	147.406.217	21d	151.597.771	
	<u>258.112.604</u>		<u>262.534.900</u>	
Kepentingan Non-Pengendali	101.671		95.085	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	<u>258.214.275</u>		<u>262.629.985</u>	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>812.873.628</u>		<u>803.580.181</u>	Total Liabilities and Equity

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
31 March 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	57.011.517	24	56.511.655	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(51.912.623)	25	(35.825.259)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.098.894		20.686.396	Gross profit
Beban penjualan	(181.706)		(296.070)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.101.491)	26	(2.677.187)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2.969.496	27	1.610.607	Other operating income
Beban operasi lain	(973.332)	28	(3.888.172)	Other operating expenses
Laba usaha	4.811.861		15.435.574	Income from operations
Penghasilan keuangan	62.560		34.816	Finance income
Beban keuangan	(9.675.204)	29	(7.579.492)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	223.456	4	332.878	Share in profit of an associate
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(4.577.327)		8.223.776	(Loss)/profit before income tax expense
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	402.638	12	(3.520.996)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba Periode Berjalan	(4.174.689)		4.702.780	(Loss)/profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(7.791)	18,12e	191.603	Remeasurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(233.230)		205.604	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(241.021)		397.207	Other Comprehensive Income For the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	(4.415.710)		5.099.987	Total Comprehensive Income for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
31 March 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.183.763)		4.848.957	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	9.074		(146.177)	Non-controlling interests
Total	(4.174.689)		4.702.780	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.422.296)		5.267.497	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	6.586		(167.510)	Non-controlling interests
Total	(4.415.710)		5.099.987	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0002)	30	0,0002	Basic earnings per share attributable to owners of the parent

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended 31 March 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo per 1 Januari 2023	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(575.414)	200.000	137.178.047	247.837.925	(82.486)	247.755.439	Balance as of 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	4.848.957	4.848.957	(146.177)	4.702.780	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	226.937	-	191.603	418.540	(21.333)	397.207	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(348.477)	200.000	142.218.607	253.105.422	(249.996)	252.855.426	Balance as of 31 March 2023 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2024	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(398.163)	300.000	151.597.771	262.534.900	95.085	262.629.985	Balance as of 1 January 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(4.183.763)	(4.183.763)	9.074	(4.174.689)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(230.742)	-	(7.791)	(238.533)	(2.488)	(241.021)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Maret 2024 (Tidak diaudit)	20.350.482	95.790.451	(5.105.641)	(628.905)	300.000	147.406.217	258.112.604	101.671	258.214.275	Balance as of 31 March 2024 (Unaudited)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Three-Month Periods Ended
31 March 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	57.975.026		56.200.066	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(24.688.030)		(13.292.191)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(3.175.219)		(3.193.831)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah				Payments to the government
Royalti	(4.792.361)		(3.987.999)	Royalties
Pajak lainnya	(1.621.227)		(2.014.515)	Other taxes
Penghasilan bunga	62.560		34.816	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(8.516.900)		(5.905.461)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	7.333.501		-	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1.609.381)		(2.927.271)	Payments of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.967.969		24.913.614	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.794.431)	10	(1.856.282)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(5.890.416)	9	(14.773.180)	Additions to fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(18.581.406)	11	(14.054.588)	Additions to mine properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.266.253)		(30.684.050)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Three-Month Periods Ended
31 March 2024 and 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	-	8	241.221	<i>Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee</i>
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	683	8	1.963.330	<i>Decrease in restricted cash</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	30.968.445	13,31	32.000.000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(30.968.445)	13,31	(32.000.000)	<i>Repayment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(500.000)	17,31	(499.604)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(40.811)		(22.253)	<i>Repayments of consumer finance loans</i>
Kas Neto (Digunakan untuk Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan)	(540.128)		1.682.694	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(5.838.412)		(4.087.742)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(28.873)		73.349	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.320.177		10.339.434	Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.452.892	5	6.325.041	Cash and Cash Equivalents At the End of the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Archi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Archi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:

- *Change the Company’s name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company’s status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 33 and other related regulations including the Company’s business activities.*

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.

The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2010.

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 29, 2024.

PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Jhoni Ginting

Dewan Direksi

Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur	Scott Gerald Atkinson

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota	Hamid Awaluddin
Anggota	Herwan Ng

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Grup mempunyai masing-masing 666 dan 674 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.835.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 666 and 674 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the Company's issued and fully paid shares of 24,835,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated interim financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the periods/years covered by the interim consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional ("IFRS"),
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"),
3. Pilar 3 PSAK untuk Entitas Swasta/PSAK untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 PSAK untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari IFRS yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards ("IFRS"),
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"),
3. Pillar 3 PSAK for Private Entities/PSAK for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 PSAK for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of IFRS which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

**Amendment of PSAK 2 and PSAK 60:
Supplier Finance Arrangements**

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Sopotan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 31 Maret 2023 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
1.000 Rupiah	0,0631	0,0649	0,0664	1,000 Rupiah

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2024, December 31, 2023 and March 31, 2023 the exchange rates used for US\$1 were:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
1.000 Rupiah	0,0631	0,0649	0,0664	1,000 Rupiah

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Restricted Cash

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's Interim consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and consumer financing loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the interim consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Properti Pertambangan

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the interim consolidated statement of financial position.

Mine Properties

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.

Expenditures for Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 14 "*Persediaan*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Mine Properties (continued)

Expenditures for Producing Mines (continued)

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

Stripping Activities

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 14 "*Inventories*".

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

I. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the interim consolidated statement of financial position.

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Metode Penyusutan/Depreciation Method	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Investment in an Associate (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

n. Reclamation and Mine Closure

The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Reclamation and Mine Closure (continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the interim consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 48, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tanggahan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tanggahan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the period/year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah cadangan mineral MSM dan TTN pada tanggal 31 Desember 2020 mengandung sekitar 3.884 kilo ons emas (cadangan terbukti dan terkira). MSM dan TTN melakukan estimasi cadangan mineral pada pit tertentu dan estimasi hasil tersebut ditelaah oleh SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. sebagaimana didokumentasikan dalam pernyataan persetujuannya tanggal 28 Februari 2021.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada periode berjalan adalah sekitar 21 kilo ons (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan adalah sekitar 2.322 kilo ons (tidak diaudit).

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's mineral reserves as of December 31, 2020 containing approximately 3,884 gold kilo ounces (proved and probable reserves). MSM and TTN estimated mineral reserves of certain pit and the estimated results were reviewed by SRK Consulting (Australasian) Pty. Ltd. as documented in its consent statement dated February 28, 2021.

MSM and TTN's total gold production for the current period was approximately 21 kilo ounces (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the statement of financial position was approximately 2,322 kilo ounces (unaudited).

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$6.040.900 (2023: AS\$6.074.497). Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$65.333.124 (2023: AS\$65.299.967). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar AS\$61.763.049 (2023: AS\$66.284.625). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

The net carrying amount of the Group's employee benefit liability as of March 31, 2024 was US\$6,040,900 (2023: US\$6,074,497). Further details on employee benefit liability are disclosed in Note 18.

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of March 31, 2024 was US\$65,333,124 (2023: US\$65,299,967). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of March 31, 2024 was US\$61,763,049 (2023: US\$66,284,625). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
ARPTE	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011
MSM	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
TTN	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011
KKM	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018
EMAS	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019
JPP	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest	Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
100%	2.238.334	2.230.410
100%	430.033.641	2.230.410
100%	396.664.232	391.603.624
99.99%	4.340.083	4.295.582
51%	3.674.261	3.896.934
99.96%	5.321.956	5.248.180

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		(dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (in United States Dollar)	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	80.405.179	77.567.811

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama PT Manado Karya Anugrah dan PT Global Ekuitas Nusantara mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25%, 50% dan 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	5.544.865	6.878.233
Dividen	-	(1.556.824)
Pengaruh nilai tukar	(435.948)	(289.710)
Nilai tercatat investasi	5.280.691	5.203.473
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	80.405.179	77.567.811
Total liabilitas	59.299.341	56.753.920
Aset neto	21.105.838	20.813.891

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan	893.824	1.331.513
Bagian atas laba entitas asosiasi	223.456	332.878

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE (continued)

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with PT Manado Karya Anugrah and PT Global Ekuitas Nusantara established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the ownership of 25%, 50% and 25%, respectively. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment
Accumulated share in profit and other comprehensive income
Dividend
Foreign exchange effects
Carrying value of investment

The summary of financial information:

Total assets
Total liabilities
Net assets

Profit for the period
Share in profit of an associate

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Kas	9.777	10.055
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	643.844	6.828.581
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	299.605	117.202
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	195.744	162.607
Lain-lain	39.554	37.743
Rupiah		
Mandiri	860.760	408.023
PT Bank Central Asia Tbk	70.745	384.565
Lain-lain	87.029	89.269
Mata uang lainnya	61.505	69.680
Sub-total	2.258.786	8.097.670
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
Mandiri	1.184.329	1.212.452
Total	3.452.892	9.320.177

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,5%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 17).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Kas	9.777	10.055
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	643.844	6.828.581
Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("HSBC")	299.605	117.202
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	195.744	162.607
Lain-lain	39.554	37.743
Rupiah		
Mandiri	860.760	408.023
PT Bank Central Asia Tbk	70.745	384.565
Lain-lain	87.029	89.269
Mata uang lainnya	61.505	69.680
Sub-total	2.258.786	8.097.670
Setara kas - deposito berjangka Rupiah		
Mandiri	1.184.329	1.212.452
Total	3.452.892	9.320.177

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the period/year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 2.5%.

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga Rupiah	19.453	53.538	<i>Third parties Rupiah</i>
Total	19.453	53.538	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	19.453	53.538	<i>Neither past due nor impaired</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Trade receivables are non-interest bearing and generally on 1 to 30 days term of payment.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Kantor Pajak			<i>Tax Office</i>
Pajak Penghasilan Badan 2022	5.563.899	5.563.899	<i>Corporate Income Tax 2022</i>
PPN 2023	12.349.319	11.859.229	<i>VAT 2023</i>
Sub-total (Catatan 12a)	17.913.218	17.423.128	<i>Sub-total (Note 12a)</i>
Lain-lain	1.875.199	1.669.128	<i>Others</i>
Total	19.788.417	19.092.256	Total

Other Receivables

Other receivables consists of:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i> , pada biaya perolehan	8.450.824	8.719.790
Persediaan (<i>dore bullions</i>) dalam proses proses, pada biaya perolehan	2.386.794	2.835.719
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>), pada biaya perolehan	27.687.788	27.680.608
Suku cadang dan bahan pembantu, pada nilai realisasi neto	21.705.850	21.549.250
Total persediaan lancar	60.231.256	60.785.367
Bijih emas tersedia untuk diproses (<i>stockpiles</i>), pada biaya perolehan	61.763.049	66.284.625
Total persediaan tidak lancar	61.763.049	66.284.625

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	4.514.600	4.268.764	4.268.764
Penyisihan periode/tahun berjalan	587.268	245.836	130.819
Saldo akhir	5.101.868	4.514.600	4.399.583

Sebagian persediaan bijih kadar rendah disajikan sebagai persediaan tidak lancar, karena Grup tidak mempunyai rencana untuk mengolahnya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other Receivables (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Other receivables are non-interest bearing.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods - gold bar and <i>dore bullions</i> , at cost
<i>Dore bullions</i> in process, at cost
Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>), at cost
Spare parts and consumables, at net realizable value
Total current inventories
Gold ore available for processing (<i>stockpiles</i>), at cost
Total non-current inventories

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

A portion of sub-grade ore inventories are presented as non-current inventories, as the Group does not have a plan to process them within 12 months after the date of the interim consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17).

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Dolar AS			US Dollar
Jaminan penutupan tambang (Catatan 20)	11.156.638	11.156.638	<i>Mine closure guarantee (Note 20)</i>
Pinjaman bank (Catatan 17)	8.930	8.930	<i>Bank loans (Note 17)</i>
Mata uang lainnya			<i>Other currencies</i>
Pinjaman bank (Catatan 17)	21.441	22.124	<i>Bank loans (Note 17)</i>
Total	11.187.009	11.187.692	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	30.371	31.054	<i>Less current portion</i>
Bagian tidak lancar	11.156.638	11.156.638	<i>Non-current portion</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	853.626	-	-	(23.605)	830.021	Land
Bangunan dan prasarana	18.060.450	-	-	(11.081)	18.049.369	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	206.556.257	11.331	528.256	(34.576)	207.061.268	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	-	-	(6.560)	9.496.135	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.985.560	-	-	(6.728)	10.978.832	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	5.879.085	(9.563.679)	(74)	48.035.386	Construction in progress
Total	303.967.087	5.890.416	(9.035.423)^{*)}	(82.624)	300.739.456	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	7.096.816	104.161	-	(3.185)	7.197.792	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.357.374	1.476.169	-	(7.412)	115.826.131	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	272.061	-	(4.258)	6.272.378	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.133.298	77.506	-	(2.630)	9.208.174	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	12.821	-	-	4.005.102	Decommissioning and restoration assets
Total	140.584.344	1.942.718	-	(17.485)	142.509.577	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	159.256.546				154.103.682	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	836.479	-	-	17.147	853.626	Land
Bangunan dan prasarana	17.268.822	261.611	514.344	15.673	18.060.450	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	205.578.342	898.009	64.341	15.565	206.556.257	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.311.116	148.789	37.549	5.241	9.502.695	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.980.673	-	-	4.887	10.985.560	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	28.049.830	54.847.691	(31.195.615)	18.148	51.720.054	Construction in progress
Total	278.313.707	56.156.100	(30.579.381)^{*)}	76.661	303.967.087	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.623.438	472.637	-	741	7.096.816	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	107.308.208	7.046.717	-	2.449	114.357.374	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.828.283	1.174.977	-	1.315	6.004.575	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.814.644	317.794	-	860	9.133.298	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.913.839	78.442	-	-	3.992.281	Decommissioning and restoration assets
Total	131.488.412	9.090.567	-	5.365	140.584.344	Total
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	142.699.098				159.256.546	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret/March 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	836.479	-	-	37.273	873.752	Land
Bangunan dan prasarana	17.268.822	2.879	330.407	4.734	17.606.842	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	205.578.342	6.670	-	29.813	205.614.825	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.311.116	2.794	100.511	9.208	9.423.629	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.980.673	-	-	10.623	10.991.296	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	28.049.830	14.760.837	(1.106.461)	8.683	41.712.889	Construction in progress
Total	278.313.707	14.773.180	(675.543)^{*)}	100.334	292.511.678	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	6.623.438	108.336	-	2.961	6.734.735	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	107.308.208	1.720.877	-	7.708	109.036.793	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.828.283	269.429	-	4.349	5.102.061	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	8.814.644	103.641	-	2.772	8.921.057	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.913.839	18.248	-	-	3.932.087	Decommissioning and restoration assets
Total	131.488.412	2.220.531	-	17.790	133.726.733	Total
Akumulasi penurunan nilai aset:						Accumulated impairment for asset:
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
Total	4.126.197	-	-	-	4.126.197	Total
Nilai Tercatat Neto	142.699.098				154.658.748	Net Carrying Amount

*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.915.340	2.191.562	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	27.378	28.969	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.942.718	2.220.531	Total

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17). Selain itu, kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dijamin terhadap pinjaman terkait.

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 17). Vehicles, which acquisitions were financed by consumer finance loans, are pledged to the respective loan.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$412.081.305, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah AS\$17.404.031.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir periode/tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost
31 Maret 2024		
Bangunan dan prasarana	85%	46.871.962
Pabrik dan peralatan	95%	1.163.424
Total		48.035.386
31 Desember 2023		
Bangunan dan prasarana	85%	49.314.617
Pabrik dan peralatan	90%	2.405.437
Total		51.720.054

Pada 2024 dan 2023, terdapat aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke properti pertambangan karena pekerjaannya sudah selesai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$412,081,305 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$17,404,031, respectively.

Based on the results of review at period/year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at period/year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

The details of constructions in-progress are as follows:

Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
	March 31, 2024
2025	Building and improvement
2024-2025	Plant and equipment
	Total
	December 31, 2023
2023	Building and improvement
2023-2024	Plant and equipment
	Total

During 2024 and 2023, there were constructions in progress that were transferred to mine properties as constructions have been completed.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET EKSPLOKORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	65.663.437	58.819.920	58.819.920	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.794.431	7.800.972	1.856.282	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(216.197)	(957.455)	(237.537)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	67.241.671	65.663.437	60.438.665	<i>Ending balance</i>

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

MSM

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	31.311.244	27.818.378	27.818.378	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.343.864	3.908.466	685.255	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(216.197)	(415.600)	(237.537)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	32.438.911	31.311.244	28.266.096	<i>Ending balance</i>

TTN

TTN

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	34.352.193	31.001.542	31.001.542	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	450.567	3.892.506	1.171.027	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	-	(541.855)	-	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
Saldo akhir	34.802.760	34.352.193	32.172.569	<i>Ending balance</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	684.036.912	594.162.797	594.162.797	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.856.489	16.246.225	8.343.489	<i>Additions</i>
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 25)	12.724.917	42.091.054	5.711.099	<i>Total cost capitalized (Note 25)</i>
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	9.035.423	30.579.381	675.543	<i>Transfer from fixed assets (Note 9)</i>
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	216.197	957.455	237.537	<i>Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)</i>
Saldo akhir	711.869.938	684.036.912	609.130.465	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u><i>Accumulated amortization</i></u>
Saldo awal	259.768.069	243.263.781	243.263.781	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	3.039.692	16.504.288	8.553.188	<i>Additions (Note 25)</i>
Saldo akhir	262.807.761	259.768.069	251.816.969	<i>Ending balance</i>
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	39.668.894	<i>Accumulated impairment loss</i>
Neto	409.393.283	384.599.949	317.644.602	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

12. PERPAJAKAN

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Pajak Penghasilan Badan		
2024	799.617	-
2023	6.835.714	6.835.714
2022	5.563.899	5.563.899
PPN		
2024	5.336.518	-
2023	12.349.319	20.269.227
Total	30.885.067	32.668.840
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	17.913.218	17.423.128
Bagian tidak lancar	12.971.849	15.245.712

12. TAXATION

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

<i>Corporate Income Tax</i>
<i>2024</i>
<i>2023</i>
<i>2022</i>
<i>VAT</i>
<i>2024</i>
<i>2023</i>
<i>Total</i>
<i>Less current portion (Note 6)</i>
<i>Non-current portion</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada periode/tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, tagihan atas PPN tahun 2023 dan 2024 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.863	1.007
Pasal 21	278.234	337.368
Pasal 22	20.881	170
Pasal 23	303.287	297.736
Pasal 25	201.065	987.085
Pasal 29	5.634	5.634
PPN	20.532	82.260
Total	834.496	1.711.260

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - periode berjalan	(23.744)	(4.523.983)
Pajak tangguhan - periode berjalan	426.382	1.002.987
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	402.638	(3.520.996)
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.913	(99.906)

12. TAXATION (continued)

a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective periods/years.

Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2023 and 2024 are awaiting decisions from the Tax Office.

b. Taxes Payable

Income taxes	
Article 4 (2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
VAT	
Total	

c. Components of Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Corporate income tax-current period
Deferred tax - current period
Income tax expense charged to profit or loss
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Re-measurement of employee benefits liability

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(4.577.327)	8.223.776
Dikurangi rugi/laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.485.870	(11.529.265)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.091.457)	(3.305.489)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.384)	(6.363)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	86.312	463.113
Rugi fiskal	(3.010.529)	(2.848.739)
Rugi fiskal awal periode	(55.187.401)	(59.319.578)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode - Perusahaan	(58.197.930)	(62.168.317)

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2024.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$58.197.930 dan AS\$62.168.317.

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss is as follows:

(Loss)/profit before income tax expense	8.223.776
Less subsidiaries' loss/profit before income tax	(11.529.265)
Loss before income tax- the Company	(3.305.489)
<u>Permanent differences</u>	
Interest income already subjected to final tax	(6.363)
Non-deductible expenses	463.113
Tax loss	(2.848.739)
Tax loss carried forward at beginning of period	(59.319.578)
Accumulated tax loss carried forward at end of period - the Company	(62.168.317)

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2024, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2024 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2023, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2023 annual income tax returns.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$58,197,930 and US\$62,168,317.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar AS\$58.197.930 dan AS\$62.168.317, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$12.803.545 dan AS\$13.677.030.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak penghasilan	(4.577.327)	8.223.776	(Loss)/profit before income tax expense
Manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	1.279.590	(3.054.347)	Income tax benefit/(expense) at the applicable rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	20.372	10.494	Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(235.008)	149.579	Non-deductible (expenses)/income
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(662.316)	(626.722)	Unrecoverable tax loss
Manfaat/(beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	402.638	(3.520.996)	Income tax benefit/(expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

12. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting to US\$58,197,930 and US\$62,168,317, the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$12,803,545 and US\$13,677,030.

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	(2.606)	(362)	-	(2.968)
Liabilitas imbalan kerja	138.998	2.806	-	141.804
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	-	-	54.385
Total aset pajak tangguhan	190.777	2.444	-	193.221
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	205.544	-	1.785.654
Aset tetap	(53.798.576)	(4.033.850)	-	(57.832.426)
Provisi penutupan tambang	4.323.344	65.327	-	4.388.671
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	(22.205)	1.913	1.842.636
Lain-lain	(110.388)	-	-	(110.388)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	4.209.123	-	6.361.683
Total liabilitas pajak tangguhan	(43.990.022)	423.939	1.913	(43.564.170)
31 Desember 2023				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Aset tetap	29.540	(32.146)	-	(2.606)
Liabilitas imbalan kerja	105.130	24.025	9.843	138.998
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.964	25.421	-	54.385
Total aset pajak tangguhan	163.634	17.300	9.843	190.777
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.494.067	86.043	-	1.580.110
Aset tetap	(44.269.487)	(9.529.089)	-	(53.798.576)
Provisi penutupan tambang	4.070.429	252.915	-	4.323.344
Liabilitas imbalan kerja	1.636.812	218.462	7.654	1.862.928
Lain-lain	(105.682)	(4.706)	-	(110.388)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.275.395	(122.835)	-	2.152.560
Total liabilitas pajak tangguhan	(34.898.466)	(9.099.210)	7.654	(43.990.022)
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	105.130	7.775	-	112.905
Aset tetap	29.540	(48.956)	-	(19.416)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.964	18.867	-	47.831
Total aset pajak tangguhan	163.634	(22.314)	-	141.320

12. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

The details of the deferred tax are as follow:

31 March 2024 (Unaudited)
<u>Deferred Tax Assets</u>
Fixed assets
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Total deferred tax assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provision for net realizable value of inventories
Fixed assets
Provision for mine closure
Employee benefits liability
Others
Tax loss carried forward
Total deferred tax liabilities
31 December 2023
<u>Deferred Tax Assets</u>
Fixed assets
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Total deferred tax assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Provision for net realizable value of inventories
Fixed assets
Provision for mine closure
Employee benefits liability
Others
Tax loss carried forward
Total deferred tax liabilities
31 March 2023 (Unaudited)
<u>Deferred Tax Assets</u>
Employee benefits liability
Fixed assets
Tax loss carried forward
Total deferred tax assets

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)					31 March 2023 (Unaudited)
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.636.812	271.908	(99.906)	1.808.814	Employee benefits liability
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.494.067	45.787	-	1.539.854	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	4.070.429	60.831	-	4.131.260	Provision for mine closure
Aset tetap	(44.269.487)	(349.565)	-	(44.619.052)	Fixed assets
Bunga	(105.682)	-	-	(105.682)	Interest
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.275.395	996.340	-	3.271.735	Tax loss carried forward
Total liabilitas pajak tangguhan	(34.898.466)	1.025.301	(99.906)	(33.973.071)	Total deferred tax liabilities

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 ("UU 7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM dan EMAS adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

12. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

The details of the deferred tax are as follow:
(continued)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
31 March 2023 (Unaudited)					31 March 2023 (Unaudited)
<u>Deferred Tax Liabilities</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Employee benefits liability	1.636.812	271.908	(99.906)	1.808.814	Employee benefits liability
Provision for net realizable value of inventories	1.494.067	45.787	-	1.539.854	Provision for net realizable value of inventories
Provision for mine closure	4.070.429	60.831	-	4.131.260	Provision for mine closure
Fixed assets	(44.269.487)	(349.565)	-	(44.619.052)	Fixed assets
Interest	(105.682)	-	-	(105.682)	Interest
Tax loss carried forward	2.275.395	996.340	-	3.271.735	Tax loss carried forward
Total deferred tax liabilities	(34.898.466)	1.025.301	(99.906)	(33.973.071)	Total deferred tax liabilities

f. Corporate Income Tax Rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 (UU 7/2021) regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022;
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The corporate income tax rate applicable to the Company, KKM and EMAS is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM dan TTN mengacu pada tarif pajak penghasilan badan yang sudah ditentukan di KK.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Mandiri	43.993.408	44.744.421
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC - Hong Kong")	2.427.369	2.427.369
Total	46.420.777	47.171.790

HSBC - Hong Kong

Pada tanggal 4 November 2020, EMAS dan HSBC - Hongkong setuju untuk membuat Perjanjian Pinjaman Logam Mulia. Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman berjangka waktu tetap tanpa komitmen. Fasilitas tersebut berlaku 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, EMAS diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, pinjaman, gadai dan jaminan atas aset

12. TAXATION (continued)

f. Corporate Income Tax Rate

Corporate income tax rates applicable to MSM, are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN, are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

The corporate income tax rate applicable to MSM and TTN follows the corporate income tax rate stated in CoW.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

HSBC - Hong Kong

On November 4, 2020, EMAS and HSBC - Hongkong agreed to enter Precious Metal Loan Agreement. This loan facility is an uncommitted fixed term loan. This loan facility is valid for 1 year after commencement date of the agreement and can be extended.

Under the terms of the loan agreements, EMAS is required to obtain prior written approval from the bank in relation with transactions, among others, borrowing, lien or guarantee on its assets.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari HSBC - Hong Kong dijamin oleh fasilitas *Non Cash Loan* yang didapatkan dari Mandiri.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 1,9% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 17). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2025.

Fasilitas diatas dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Rupiah	47.332.749	29.872.002
Dolar Amerika Serikat	56.290	42.212
Sub-total	47.389.039	29.914.214
Pihak berelasi (Catatan 19)		
Dalam Rupiah	17.308.212	18.903.058
Total	64.697.251	48.817.272

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility obtained from HSBC - Hong Kong was secured by the *Non Cash Loan* facility obtained from Mandiri.

The above facilities bear interest of approximately 1.9% per annum in 2024 and 2023, respectively.

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 17). These facilities had been extended up to March 8, 2025.

The above facilities bear interest of approximately 3.5% - 4% per annum in 2024 and 2023, respectively.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

Based on Currency

Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Related party (Note 19)
In Rupiah
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA DAN KONTRAK LIABILITAS

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Utang kepada pemasok non-usaha	1.445.160
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	436.856
Total	1.882.016

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES AND CONTRACT LIABILITIES

Other Payables - Third Parties

	31 Desember/ December 2023	
		<i>Third parties</i>
	1.016.683	<i>Payables to non-trade suppliers</i>
	457.724	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	1.474.407	Total

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	7.102.087
Pembelian persediaan	3.848.575
Bunga	2.749.259
Listrik dan utilitas	1.002.103
Jasa profesional	360.668
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	271.739
Total	15.334.431
Pihak berelasi (Catatan 19)	4.804.775

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	
		<i>Third parties</i>
	7.714.952	<i>Mining contractor services</i>
	1.977.605	<i>Purchases of inventory</i>
	2.838.967	<i>Interest</i>
	1.123.763	<i>Electricity and utilities</i>
	862.472	<i>Professional fee</i>
	683.992	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Total	15.201.751	Total
Pihak berelasi (Catatan 19)	5.451.508	Related party (Note 19)

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

Utang Bank

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Fasilitas kredit konvensional	284.518.356	284.909.178	Conventional credit facility
Fasilitas kredit			Musyarakah Mutanaqisah
Musyarakah Mutanaqisah	79.481.644	79.590.822	credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(6.168.064)	(6.535.887)	Less deferred charges on bank loans
	<u>357.831.936</u>	<u>357.964.113</u>	
Dikurangi bagian lancar	2.000.000	2.000.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>355.831.936</u>	<u>355.964.113</u>	Non-current portion

Fasilitas Kredit Konvensional

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$289.018.855, yang terdiri dari AS\$118.500.000 oleh Mandiri, AS\$118.500.000 oleh Mandiri Singapura, AS\$31.643.855 oleh MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG"- sebelumnya The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) dan AS\$20.375.000 oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapore ("CS").

Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk melakukan amandemen CFA, antara lain meliputi:

1. Menambah fasilitas pinjaman sebesar AS\$81.000.000 dan Rp300.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A, fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) B dan fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$313.660.178, AS\$50.000.000 dan Rp300.000.000.000.
2. MUFG tidak berpartisipasi lagi dan saldo yang belum dibayar Grup dialihkan ke Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) berpartisipasi dalam CFA dengan menyediakan pinjaman dengan maksimum fasilitas yang dapat digunakan dari fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A sebesar AS\$10.000.000.
4. BRI berpartisipasi dalam fasilitas konvensional (*Conventional Facility*) A dengan pokok pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

Grup telah mencairkan seluruh tambahan pinjaman *Conventional Facility* A dan C. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Grup belum mencairkan pinjaman *Conventional Facility* B.

17. LONG-TERM LIABILITIES

Bank Loan

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Fasilitas kredit konvensional	284.518.356	284.909.178	Conventional credit facility
Fasilitas kredit			Musyarakah Mutanaqisah
Musyarakah Mutanaqisah	79.481.644	79.590.822	credit facility
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(6.168.064)	(6.535.887)	Less deferred charges on bank loans
	<u>357.831.936</u>	<u>357.964.113</u>	
Dikurangi bagian lancar	2.000.000	2.000.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>355.831.936</u>	<u>355.964.113</u>	Non-current portion

Conventional Credit Facility

On August 29, 2018, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the conventional facility agreement ("CFA") to increase the loan facility to US\$289,018,855, consisting of US\$118,500,000 from Mandiri, US\$118,500,000 from Mandiri Singapore, US\$31,643,855 from MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch ("MUFG" - formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd.) and US\$20,375,000 from Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS").

In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to amend the CFA concerning, among others:

1. Increase of loan facility by US\$81,000,000 and Rp300,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$313,660,178, US\$50,000,000 and Rp300,000,000,000, respectively.
2. MUFG cease to participate in the CFA and the Group's outstanding balance was transferred to Mandiri.
3. PT Bank Woori Saudara (Woori) participated in the CFA by providing loan with maximum limit under Conventional Facility A amounting to US\$10,000,000.
4. BRI participated in by providing loan under the Conventional Facility A amounting to US\$30,000,000.

The Group had fully withdrawn the additional loans from Conventional Facility A and C. Up to March 30, 2023, the Group has not withdrawn loan under the Conventional Facility B.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)

Tingkat bunga CFA menjadi sebesar *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA; dan
- modal kerja dan pengeluaran umum.

Pada tanggal 16 Agustus 2023 Grup telah melunasi dan mengakhiri Perjanjian CFA tanggal 29 Agustus 2018.

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$285.300.000, yang terdiri dari AS\$234.000.000 oleh Mandiri, AS\$25.800.000 oleh BRI, AS\$20.000.000 oleh Nobu dan AS\$5.500.000 oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") pada tanggal 16 Agustus 2023.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Tingkat suku bunga CFA adalah *Term Secured Overnight Financing Rate* ("Term SOFR") dengan tambahan marjin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

Total pinjaman CFA per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)					31 March 2024 (Unaudited)
Mandiri	92.312.232	85.617.483	55.429.189	233.358.904	Mandiri
BRI	10.132.853	9.306.165	6.290.297	25.729.315	BRI
Nobu	1.784.044	11.339.261	6.821.901	19.945.206	Nobu
Woori	3.915.746	1.121.528	447.657	5.484.931	Woori
Total	108.144.875	107.384.437	68.989.044	284.518.356	Total

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Conventional Credit Facility (continued)

The interest rate is at *London Interbank Offer Rate* ("LIBOR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to May 31, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA; and
- working capital and general corporate purposes.

On August 16, 2023 group has fully paid and terminated the CFA agreement on August 29, 2018.

The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the CFA of US\$285,300,000, consisting of US\$234,000,000 from Mandiri, US\$25,800,000 from BRI, US\$20,000,000 from Nobu and US\$5,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") on August 16, 2023.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;
- payment of all Group facility obligations; and
- working capital

On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The interest rate is at *Term Secured Overnight Financing Rate* ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

Total outstanding principal of the CFA as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Total pinjaman CFA per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
31 Desember 2023					31 December 2023
Mandiri	92.439.035	85.735.090	55.505.328	233.679.453	Mandiri
BRI	10.146.771	9.318.948	6.298.938	25.764.657	BRI
Nobu	1.786.495	11.354.837	6.831.271	19.972.603	Nobu
Woori	3.921.125	1.123.068	448.272	5.492.465	Woori
Total	108.293.426	107.531.943	69.083.809	284.909.178	Total

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah
("MMQ")**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" sebelumnya PT Bank Mandiri Syariah), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$110.981.145, yang terdiri dari AS\$70.231.145 oleh Exim dan AS\$40.750.000 oleh Mandiri Syariah. Pada tahun 2020, Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri sepakat untuk penambahan fasilitas sebesar AS\$27.000.000 sehingga menjadi sebesar AS\$116.339.822.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Mei 2025. Pada tanggal 16 Agustus 2023 Grup, telah melunasi dan mengakhiri Perjanjian MMQ tanggal 29 Agustus 2018.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari BSI, sebagai pengatur fasilitas, dan Exim dengan jumlah pokok sebesar AS\$79.700.000, yang terdiri dari AS\$48.000.000 oleh BSI dan AS\$31.700.000 oleh Exim. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Total outstanding principal of the CFA as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows: (continued)

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility
("MMQ")**

On August 29, 2018, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI" previously PT Bank Mandiri Syariah), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$110,981,145, consisting of US\$70,231,145 from Exim and US\$40,750,000 from Mandiri Syariah. In 2020, the Company, MSM, TTN and Mandiri agreed to increase the facility by US\$27,000,000 to become US\$116,339,822.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to May 31, 2025. On August 16, 2023 group has fully paid and terminated the MMQ agreement on August 29, 2018

On August 16, 2023, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from BSI, as the facility arranger, and Exim for a total principal of US\$79,700,000, consisting of US\$48,000,000 from BSI and US\$31,700,000 from Exim. On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to August 31, 2028.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Total pinjaman MMQ per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)					31 March 2024 (Unaudited)
BSI	-	24.155.487	23.713.006	47.868.493	BSI
Exim	-	11.504.297	20.108.854	31.613.151	Exim
Total	-	35.659.784	43.821.860	79.481.644	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
BSI	-	24.188.667	23.745.580	47.934.247	BSI
Exim	-	11.520.099	20.136.476	31.656.575	Exim
Total	-	35.708.766	43.882.056	79.590.822	Total

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

The total outstanding principal of the MMQ as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Kreditor/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Periode Berjalan/ Repayments for the Current Period	Total/ Total	
				31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Perusahaan/ Company					
Mandiri	92.565.837	Agustus 2028/ August 2028	126.803	92.312.232	92.439.035
BRI	10.160.690	Agustus 2028/ August 2028	13.918	10.132.853	10.146.771
Woori	3.926.504	Agustus 2028/ August 2028	5.379	3.915.746	3.921.125
Nobu	1.788.945	Agustus 2028/ August 2028	2.451	1.784.044	1.786.495
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Mandiri	141.434.163	Agustus 2028/ August 2028	193.746	141.046.672	141.240.418
Nobu	18.211.055	Agustus 2028/ August 2028	24.946	18.161.162	18.186.108
BRI	15.639.310	Agustus 2028/ August 2028	21.424	15.596.462	15.617.886
Woori	1.573.496	Agustus 2028/ August 2028	2.155	1.569.185	1.571.340
BSI	48.000.000	Agustus 2028/ August 2028	65.754	47.868.493	47.934.247
Exim	31.700.000	Agustus 2028/ August 2028	43.424	31.613.151	31.656.575
Sub-total/Sub-total				364.000.000	364.500.000
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				6.168.064	6.535.887
Neto/Net				357.831.936	357.964.113
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				2.000.000	2.000.000
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				355.831.936	355.964.113

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Jaminan dan Pembatasan

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN, KKM, JPP, dan ARPTE
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN
- Penanggungan dan pemberian ganti rugi oleh Perusahaan, MSM, TTN, KKM, JPP dan ARPTE

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Bank Loan (continued)

Collaterals and Covenants

CFA and MMQ are secured by:

- *The assignment of hedging agreement of MSM and TTN*
- *The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)*
- *The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN*
- *The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN*
- *The pledge of shares of MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE*
- *The fiduciary security over buildings of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over inventory of MSM and TTN*
- *The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN*
- *Corporate guarantee and indemnity from the Company, MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE*

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, merger or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all existing loan covenants.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu pada tahun 2024 dan 2023.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran dana pensiun yang ditanggung Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.670.000.000 dan Rp580.300.000 (nilai penuh).

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Willis Towers Watson), aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2024: 6,50% (2023: 6,50%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2024: 7,00 % (2023: 7,00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

17. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Consumer Finance Loans

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance to finance the purchases of vehicles. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate in 2024 and 2023.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,670,000,000 and Rp580,300,000, respectively (full amount).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 11 year 2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2023 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo (previously PT Willis Towers Watson), an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Saldo awal periode/tahun	6.074.497	5.225.369
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	226.666	906.662
Beban bunga	85.136	340.543
Selisih penjabaran mata uang asing	(184.217)	97.415
Sub-total	6.202.082	6.569.989
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	62.260	249.040
Penyesuaian pengalaman	(52.556)	(165.482)
	9.704	83.558
Kontribusi Grup atas aset program	(170.886)	(544.584)
Pembayaran manfaat	-	(34.466)
Saldo akhir periode/tahun	6.040.900	6.074.497
Dikurangi bagian jangka pendek	248.988	256.046
Bagian jangka panjang	5.791.912	5.818.451

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations

	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	5.225.369	<i>Balance at beginning of period/year</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		<i>Changes charged to profit or loss</i>
Beban jasa kini	354.496	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	96.324	<i>Interest cost</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	512.637	<i>Foreign exchange differences</i>
Sub-total	6.188.826	Sub-total
<u>Re-mesurement gains charged to other comprehensive income</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(228.725)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(134.977)	<i>Experience adjustments</i>
	(363.702)	
Kontribusi Grup atas aset program	(38.527)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Pembayaran manfaat	-	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir periode/tahun	5.786.597	<i>Balance at end of period/year</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	446.191	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	5.340.406	Non-current portion

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.056.267	6.135.966
Nilai wajar aset program	(15.367)	(61.469)
Neto	6.040.900	6.074.497

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of Employee Benefit Liability

*Present value of employee benefit obligations
Fair value of plan assets*

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti

Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	6.135.966	5.275.542	5.275.542	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	226.666	906.662	354.496	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	85.136	340.960	96.324	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat aset program	(170.886)	(535.586)	(38.527)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pembayaran manfaat Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	9.704	85.503	(363.702)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(230.319)	97.351	514.865	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	6.056.267	6.135.966	5.838.998	<i>Ending balance</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future periods:

	Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	248.988	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	593.570	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	581.785	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	5.430.705	<i>Beyond 5 years</i>
	6.855.048	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 3,64 sampai 10,24 tahun.

The average duration of the benefit obligation is 3.64 until 10.24 years.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>31 Maret 2024</u>			<u>March 31, 2024</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	1.995/(2.676)	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	(2.640)/2.005	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2023</u>			<u>December 31, 2023</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(360.698)/483.910	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	477.380/(362.520)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
GMA	Entitas asosiasi/Associate	Jasa pertambangan/Mining services

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	<u>Total/Total</u>		<u>Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liability</u>		
	<u>31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payable (Note 14)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	17.308.212	18.903.058	3,12	3,49	GMA
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)					Accrued expenses (Note 16)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	4.804.775	5.451.508	0,87	1,01	GMA

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)					Cost of goods sold (Note 25)
Entitas asosiasi					Associate
GMA	14.505.678	5.807.423	27,94	16,21	GMA

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Grup adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	552.680	2.210.719	Short-term employee benefits

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal	13.016.790	12.258.073	12.258.073	Beginning balance
Pelepasan diskonto (Catatan 28)	195.836	758.717	182.490	Unwinding of discount (Note 28)
Saldo akhir	13.212.626	13.016.790	12.440.563	Ending balance

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2024) dan jaminan pasca-tambang (2015-2023). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Jaminan reklamasi			<i>Reclamation guarantee</i>
2024	1.135.853	-	2024
2023	2.068.254	2.068.254	2023
2022	1.478.909	1.478.909	2022
2021	980.437	980.437	2021
2020	205.761	205.761	2020
2019	136.872	136.872	2019
2018	32.272	32.272	2018
2017	28.784	28.784	2017
2016	11.227	11.227	2016
Jaminan pasca-tambang			<i>Post-mining guarantee</i>
2023	241.221	241.221	2023
2022	665.305	665.305	2022
2021	1.395.238	1.395.238	2021
2016	4.427.437	4.427.437	2016
2015	4.427.437	4.427.437	2015
Total	17.235.007	16.099.154	Total

MSM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$536.046 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$2.796.079 dan AS\$2.268.800.

MSM

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$536,046 as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$2,796,079 and US\$2,268,800, respectively.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**20. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

TTN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$3.282.290 dan AS\$2.673.716.

21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%	17.440.060	PT Rajawali Corpora
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%	1.266.935	PT Basis Utama Prima
Hidayat Dwiputro Sulaksono*)	771.900	0,00%	583	Hidayat Dwiputro Sulaksono*)
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%	1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Total	24.835.000.000	100,00%	20.350.482	Total

*) Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**20. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

TTN

On March 31, 2024 and December 31, 2023, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$3,282,290 and US\$2,673,716, respectively.

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE**

a. Share Capital

The Company's shareholders and their ownership interests as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB
(lanjutan)**

b. Cadangan Wajib

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2023 yang disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., L.L.M., No. 53 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

d. Saldo Laba

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba sebesar AS\$147.406.217 dan AS\$151.597.771 terdapat bagian penghasilan (rugi) komprehensif lainnya atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.334.248 dan AS\$1.342.039.

**21. SHARE CAPITAL AND MANDATORY
RESERVE (continued)**

b. Mandatory Reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

In the AGM held on June 19, 2023, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2023 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the shareholders approved addition of appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

d. Retained Earnings

As of March 31 2024 and December 31, 2023, retained earnings amounting to US\$147,406,217 and US\$151,597,771 consists of other comprehensive income (loss) from the remeasurement of employee benefit liability amounting to US\$1,334,248 and US\$1,342,039.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425
Opsi saham	89.381
Total	95.790.451

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014
Total/Total	

Opsi Saham

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Hak opsi dalam MESOP akan diterbitkan dalam tiga tahapan yaitu: (i) tahap pertama sebesar 60% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; (ii) tahap kedua sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan (iii) tahap ketiga sebesar 20% dari jumlah hak opsi MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi berlaku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya, 9 Februari 2021, dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium, net of share issuance costs
Business combination under common control
Share options
Total

The details of business combination under common control are as follows:

Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
195.203.975	229.199.400	33.995.425
		33.995.425

Share Options

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible employee maximum 400,000,000 shares.

The option rights of MESOP will be issued gradually in three stages by the following dates: (i) first stage at the latest 12 months after the listing date in the maximum of 60% of the total options of MESOP; (ii) second stage at the latest 24 months after the listing date in the maximum of 20% from the total options of MESOP, and (iii) third stage at the latest 36 months after the listing date in the maximum 20% of the total options of MESOP.

The option rights valid for 5 years after the grant date, February 9, 2021, and have vesting period of 1 year after the issuance of the option rights.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham (lanjutan)

MESOP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo opsi saham sebesar AS\$89.381.

Harga pelaksanaan untuk opsi yang beredar pada akhir periode adalah Rp750.

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember adalah sebesar Rp5,31.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan asumsi suku bunga bebas risiko dan ekspektasi ketidakstabilan harga masing-masing sebesar 3,3% dan 38,9%.

Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

23. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan non-pengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan non-pengendali	(2.838.974)
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	5.105.641

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Options (continued)

MESOP (continued)

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, balance of share options amounted to US\$89,381.

The exercise price for options outstanding at the end of the period was Rp750.

The weighted average of fair value of option as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Rp5.31.

The compensation cost is determined based on the fair value using the "Black-Scholes" option pricing model for March 31, 2024 and December 31, 2023 with the assumptions of risk free interest rate and expected share volatility are 3.3% and 38.9%, respectively.

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

23. DIFFERENCE ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred
Less:
Carrying amount of non-controlling interests
Difference arising from acquisition of non-controlling interests

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Berdasarkan Tujuan

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended	
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penjualan domestik (Catatan 34)	57.011.517	6.423.550
Penjualan luar negeri (Catatan 34)	-	50.088.105
Total	57.011.517	56.511.655

24. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Based on Sales Area

Domestic sales (Note 34)
Export sales (Note 34)

Total

Berdasarkan Pelanggan

Based on Customers

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
		%		%	
Pihak ketiga					Third parties
PT Swarnim Murni Mulia	20.162.047	35,36	4.833.945	8,56	PT Swarnim Murni Mulia
PT Untung Bersama Sejahtera	19.273.885	33,81	-	-	PT Untung Bersama Sejahtera
PT Indo Prosperity International	13.583.052	23,83	-	-	PT Indo Prosperity International
Sri Exports	-	-	50.088.105	88,63	Sri Exports
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	3.992.533	7,00	1.589.605	2,82	Others (each below US\$500,000)
Total	57.011.517	100,00	56.511.655	100,00	Total

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa kontraktor pertambangan	21.026.243	5.229.390	Mining contractor services
Pemakaian bahan	14.772.439	4.258.261	Materials used
Royalti	4.774.387	3.987.644	Royalty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	3.289.777	3.343.843	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Amortisasi (Catatan 11)	3.039.692	8.553.188	Amortization (Note 11)
Listrik	2.982.274	3.048.775	Electricity
Pemeliharaan dan perbaikan	2.743.141	2.446.290	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	1.915.340	2.191.562	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	4.861.960	2.908.655	Others
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(12.724.917)	(5.711.099)	Total cost capitalized to mine properties (Note 11)
Beban pokok produksi	46.680.336	30.256.509	Cost of goods produced
Persediaan awal			Beginning inventories
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	93.965.233	113.746.764	Gold ore available for processing (stockpiles)
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	8.719.790	8.620.924	Finished goods - Gold bar and dore bullions
Persediaan (dore bullions) dalam proses	2.835.719	3.705.450	Dore bullions in process
Persediaan akhir (Catatan 7)			Ending inventories (Note 7)
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles)	(89.450.837)	(108.958.150)	Gold ore available for processing (stockpiles)
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions	(8.450.824)	(9.921.147)	Finished goods - Gold bar and dore bullions
Persediaan (dore bullions) dalam proses	(2.386.794)	(1.625.091)	Dore bullions in process
Beban pokok penjualan	51.912.623	35.825.259	Cost of goods sold

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, purchases that were more than 10% of the consolidated revenue were as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap pendapatan konsolidasian/ Percentage to consolidated revenue	
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 19)	14.505.678	5.807.423	27,94	10,28
				Mining contractor services GMA (Note 19)

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.654.124	1.970.732	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa profesional	31.135	74.289	Professional fees
Lain-lain	416.232	632.166	Others
Total	2.101.491	2.677.187	Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING INCOME

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan perak	929.424	100.127	Sale of silver
Royalti	(17.974)	(355)	Royalty
	911.450	99.772	
Laba selisih kurs	2.030.296	1.494.867	Gain on foreign exchange
Lain-lain	27.750	15.968	Others
Total	2.969.496	1.610.607	Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penyisihan atas keusangan suku cadang	587.268	130.819	Allowance for obsolescence of spareparts
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	195.836	182.490	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Remediasi pit Araren	-	2.911.975	Araren pit remediation
Lain-lain	190.228	662.888	Others
Total	973.332	3.888.172	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban bunga atas utang jangka panjang	9.240.617	6.903.390	Interest expenses on long term loans
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	367.823	335.897	Amortization of deferred charges of bank loans
Lain-lain	66.764	340.205	Others
Total	9.675.204	7.579.492	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.183.763)	4.848.957	(Loss)/profit for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.835.000.000	24.835.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(0,0002)	0,0002	Basic earnings per share attributable owners of the parent

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statements of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Valuta Asing

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$23.566.331 dan AS\$15.945.540.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 2024
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	4.367.131	4.367.131	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(8.146)	(8.146)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(2.681)	(2.681)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.028)	(1.028)	Euro (EUR)

31 Desember/December 2023

	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba Rugi/ Profit or loss	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity	
Rupiah (Rp)	10%	1.444.029	1.444.029	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	153.604	153.604	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(1.908)	(1.908)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.768)	(1.768)	Euro (EUR)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign Currency Risk

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$23,566,331 and US\$15,945,540, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Lebih rendah/tinggi	92.406	297.517	Lower/higher

d. Risiko Harga Komoditas

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

For the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:

d. Commodity Price Risk

The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**31 Maret/March 2024
(Tidak diaudit/Unaudited)**

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	47.219.033	-	47.219.033	Short term bank loans
Utang usaha	64.697.251	-	64.697.251	Trade payables
Utang lain-lain	1.882.016	-	1.882.016	Other payables
Biaya masih harus dibayar	20.139.206	-	20.139.206	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	35.975	-	35.975	Consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	35.622.954	444.671.009	480.293.963	Long-term bank loans
Total	169.596.435	444.671.009	614.267.444	Total

31 Desember/December 2023

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	50.386.879	-	50.386.879	Short term bank loans
Utang usaha	48.817.272	-	48.817.272	Trade payables
Utang lain-lain	1.474.407	-	1.474.407	Other payables
Biaya masih harus dibayar	20.653.259	-	20.653.259	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	76.786	-	76.786	Consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	45.661.333	459.761.150	505.422.483	Long-term bank loans
Total	167.069.936	459.761.150	626.831.086	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	31 Maret/March 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Utang bank jangka pendek	47.171.790	-	-	(751.013)	46.420.777	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.000.000	(500.000)	-	500.000	2.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	355.964.113	-	367.823	(500.00)	355.831.936	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	405.135.903	(500.000)	367.823	(751.013)	404.252.713	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/December 2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	60.699.682	(14.500.000)	-	972.108	47.171.790	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	34.940.627	(254.353.421)	-	221.412.794	2.000.000	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	216.525.840	365.000.000	586.468	(226.148.195)	355.964.113	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	312.166.149	96.146.579	586.468	(3.763.293)	405.135.903	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Kontrak Penjualan

StoneX APAC Pte Ltd

Pada tanggal 20 September 2017, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan StoneX APAC Pte Ltd, Singapura. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan pemberitahuan yang lebih lanjut.

Klausul dalam perjanjian-perjanjian penjualan di atas menyatakan kepemilikan emas beralih kepada pembeli pada saat pembeli atau agen pembeli memberikan kepada penjual atau refinery pernyataan tertulis penerimaan emas di lokasi pemurnian.

PT Bhumi Satu Inti

Pada tanggal 1 Agustus 2021, MSM dan TTN, melakukan perjanjian jual beli emas dengan PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

Sri Exports

Pada tanggal 1 Juli 2022, EMAS, melakukan perjanjian jual beli emas dengan Sri Exports, India. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 30 Juni 2025.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Agreements

StoneX APAC Pte Ltd

On September 20, 2017, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with StoneX APAC Pte Ltd, Singapore. The agreement is effective until further notice.

The above sales agreements state that title of the gold in respect of a transaction passes to the buyer once the buyer or the buyer's agent provides to the seller or the refinery written acknowledgement of receipt of the gold at the delivery location.

PT Bhumi Satu Inti

On August 1, 2021, MSM and TTN, entered into a gold sale and purchase agreement with PT Bhumi Satu Inti, Indonesia. The agreement is effective until July 31, 2024.

Sri Exports

On July 1, 2022, EMAS, entered into a gold sale and purchase agreement with Sri Exports, India. The agreement is effective until June 30, 2025.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Pemurnian

PT Simba Jaya Utama

Pada tanggal 15 April 2023, MSM dan TTN, entitas anak, melakukan perjanjian pemurnian dengan PT Simba Jaya Utama ("Pemurni") untuk jangka waktu tiga tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemurni setuju untuk memberikan jasa untuk memurnikan dore bullion emas/perak milik MSM dan TTN.

Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 15 April 2026.

c. Perjanjian Penyediaan Solar

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 31 Maret 2027.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

d. Komitmen

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$ 23.566.331 dan AS\$27.603.504 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Refining Agreements

PT Simba Jaya Utama

On April 16, 2020, MSM and TTN, subsidiaries, entered into a refining agreement with PT Simba Jaya Utama ("Refiner") for a period of three years.

Based on the agreement, Refiner agreed to provide services for refining gold/silver dore bullion owned by MSM and TTN.

This agreement valid for a period up to April 15, 2026.

c. Fuel Supply Agreement

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until March 31, 2027.

Based on the agreement, AKR agreed to supply High Speed Diesel Fuel to MSM using consignment stock arrangement.

d. Commitments

For the period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$23,566,331 and US\$27,603,504, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Kepemilikan Bersama

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Perjanjian Jual Beli Listrik

Pada tanggal 2 Juni 2016, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$686.305). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$705.760)).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Joint Ownership Agreement

In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").

In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

f. Agreement of Sale and Purchase of Electricity

On June 2, 2016, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.

As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.

MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$686,305). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of March 31, 2024, in the interim consolidated statements of financial position (December 31, 2023: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$705,760)).

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Perjanjian Jasa Pertambangan

PT Samudera Mulia Abadi

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

GMA

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

h. Perjanjian Pendirian Entitas

Berdasarkan perjanjian tanggal 23 September 2021, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia bermaksud untuk mendirikan entitas untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, entitas tersebut belum didirikan.

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Mining Services Agreements

PT Samudera Mulia Abadi

On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2024.

GMA

On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is effective for 5 years.

h. Agreement of Establishment Entity

Based on agreement dated September 23, 2021, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia intend to set up an entity to exploration drilling and maintenance the geothermal facilities. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, the entity has not been established.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:

Gold mining segment

Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.

Gold trading and processing segment

Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

a. Laba Segmen

	Penambangan Emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/ Total	
31 Maret 2024 (Tidak diaudit)					31 March 2024 (Unaudited)
<u>Penjualan Neto</u>					<u>Net Sales</u>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	47.923.019	9.117.399	913.991	57.954.409	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	(28.901)	(913.991)	(942.892)	Inter segment sales
Total penjualan neto	47.923.019	9.088.498	-	57.011.517	Total net sales
Laba/(Rugi) usaha segmen	6.073.965	11.166	(1.273.270)	4.811.861	Segment operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	56.407	490	5.663	62.560	Finance income
Beban keuangan	(7.030.144)	(17.807)	(2.627.253)	(9.675.204)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	223.456	223.456	Shares in profit of an associate
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(899.772)	(6.151)	(3.671.404)	(4.577.327)	Profit/(Loss) before income tax
Laba periode berjalan				(4.174.689)	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan dan amortisasi	4.924.559	34.199	23.652	4.982.410	Depreciation and amortization
Belanja modal	26.245.384	11.331	9.538	26.266.253	Capital expenditures
31 Maret 2023 (Tidak diaudit)					31 March 2023 (Unaudited)
<u>Penjualan Neto</u>					<u>Net Sales</u>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	54.275.999	51.677.711	1.183.579	107.137.289	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	(49.442.055)	-	(1.183.579)	(50.625.634)	Inter segment sales
Total penjualan neto	4.833.944	51.677.711	-	56.511.655	Total net sales
Laba/(Rugi) usaha segmen	(30.488.080)	47.688.209	(1.764.555)	15.435.574	Segment operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	26.428	1.784	6.604	34.816	Finance income
Beban keuangan	(4.328.399)	(18.712)	(3.232.381)	(7.579.492)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	332.878	332.878	Shares in profit of an associate
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(34.790.051)	47.671.281	(4.657.454)	8.223.776	Profit/(Loss) before income tax
Laba periode berjalan				4.702.780	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan dan amortisasi	10.721.904	30.248	21.567	10.773.719	Depreciation and amortization
Belanja modal	30.618.302	11.257	54.491	30.684.050	Capital expenditures

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

a. Segment Income

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
31 Maret 2024					31 March 2024
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	801.211.527	3.663.002	7.999.099	812.873.628	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	443.760.737	3.017.430	107.881.186	554.659.353	Segment liabilities
31 Desember 2023					31 December 2023
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	791.682.181	3.896.934	8.001.066	803.580.181	Segment assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	429.615.625	3.249.338	108.085.233	540.950.196	Segment liabilities

c. Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

c. Geographical Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir/For the three-month periods ended		
	31 Maret/ March 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	57.011.517	6.423.550	Indonesia
India	-	50.088.105	India
Total	57.011.517	56.511.655	Total

**PT ARCHI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 31 March 2024 and 31 December 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 7 April 2024, telah terjadi kejadian bencana alam yang berdampak di salah satu pit milik MSM dan TTN. Bencana alam tersebut salah satunya mengakibatkan banjir dan tanah longsor. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses pemulihan atas pit yang terdampak dari kejadian tersebut dan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan untuk pit lainnya. Lebih lanjut, Perusahaan telah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menanggulangi dampak dari kejadian bencana alam tersebut serta memiliki polis asuransi yang cukup komprehensif sehubungan dengan kerusakan dan *Business Interruption*.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these interim consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

On April 7, 2024, there was a natural disaster incident that affected in one of TTN and MSM pit. The disaster had resulted flood and landslide. Currently, the Company is in the process of recovering the pit affected by the incident and will optimize mining activities for another pits. Furthermore, the Company has coordinated with related parties to overcome the impact of the natural disaster and also has sufficient comprehensive insurance policies in relation to damage and Business Interruption.